

MERUMUSKAN KEMAMPUAN AKHIR

Kemampuan akhir yang diharapkan dirumuskan menggunakan kalimat kerja yang operasional, yakni hanya menggunakan 1 kata kerja atau tingkah laku yang spesifik dan dapat diamati sehingga memudahkannya dalam melaksanakan dan mengukurnya. Kemampuan akhir yang diharapkan harus dirumuskan dengan jelas, lengkap dan disusun dari kemampuan yang sederhana ke arah kemampuan yang lebih kompleks baik kognitif, psikomotorik dan afektif dan diusahakan agar dirumuskan dengan lengkap dan utuh (*hard skills & soft skills*).

Unsur pengetahuan memiliki kesetaraan dengan Standar Isi Pembelajaran dalam standar nasional (SN) DIKTI yakni menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.

Unsur keterampilan umum mengandung makna yang sesuai dengan rincian unsur ketrampilan umum yang ditetapkan di dalam SN DIKTI. Penambahan pada unsur keterampilan dimungkinkan bagi program studi untuk menambahkan ciri perguruan tinggi pada lulusan. Unsur keterampilan khusus menunjukkan kemampuan kerja di bidang yang terkait program studi, metode atau cara yang digunakan dalam kerja tersebut, dan tingkat mutu yang dapat dicapai, serta kondisi/proses dalam mencapai hasil tersebut. Lingkup dan tingkat keterampilan harus memiliki kesetaraan dengan lingkup dan tingkat kemampuan kerja yang tercantum di dalam deskripsi CP DIKTI yakni : Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEKS, atau menyelesaikan masalah

Unsur sikap harus mengandung makna yang sesuai dengan rincian unsur sikap yang ditetapkan di dalam SN DIKTI. Penambahan pada unsur sikap dimungkinkan bagi program studi untuk menambahkan ciri perguruan tinggi pada lulusan atau bagi program studi yang lulusannya membutuhkan sikap-sikap khusus untuk menjalankan profesi tertentu.

Rumusan kemampuan akhir hendaknya mengandung rumusan tingkah laku yang bersifat khusus, sehingga tidak mengandung berbagai penafsiran. Rumusan kemampuan akhir yang baik dibuat dengan lengkap dan jelas.

Lengkap berarti mengandung rambu-rambu subyek belajar, tingkah laku yang operasional, materi belajar, kondisi pencapaian dan kriteria keberhasilan. Jelas artinya tidak memungkinkan tafsiran ganda atau menggunakan tingkah laku yang operasional yang dapat diamati, mengandung satu tingkah laku dan dapat diukur.

Kata-kata kerja yang dapat digunakan untuk merumuskan tingkah laku yang operasional pada hasil akhir yang diharapkan dapat dipilih salah satu kata yang terdapat dalam setiap aspek pembelajaran sebagai berikut :

1. Aspek Kognitif (Pengenalan)
 - a. Pengetahuan (C1) : Mendefinisikan, mengidentifikasi, menyatakan
 - b. Pemahaman (C2) : Menjelaskan, membedakan, menyebutkan contoh
 - c. Penerapan (C3) : Mengubah, mengerjakan, menggunakan
 - d. Analisa (C4) : Menggambarkan, memisahkan, merinci
 - e. Sintesa (C5) : Menyusun, mengubah, menghubungkan
 - f. Evaluasi (C6) : Menilai, membandingkan, menyimpulkan

2. Aspek Afektif (Sikap)

- a. Penerimaan (A1) : Menyatakan, memilih, mengikuti
- b. Tanggapan (A2) : Menjawab, membahas, mengerjakan
- c. Keyakinan (A3) : Menguraikan, membedakan, mengajak
- d. Berkarya (A4) : Mengubah, mengatur, mengintegrasikan
- e. Ketekunan (A5) : Mengusulkan, mempraktekan, membuktikan

3. Aspek Psikomotorik (Gerak)

- a. Pemilihan (P1) : Memilih, menggambarkan, memisahkan
- b. Beraksi (P2) : Melakukan, Menggerakkan, memperlihatkan
- c. Pamer (P3) : Memamerkan, memasang, mendiskusikan
- d. Membangun (P4) : Membangun, mengatur, menyusun
- e. Mengatur (P5) : Mengatur, mengukur, melukiskan

Untuk merumuskan kemampuan akhir yang lengkap dapat digunakan sebuah format yang disebut dengan format ABCD (Audience, Behaviour, Content, Condition, Degree) dengan rincian sebagai berikut :

- A = Audience = subyek belajar
- B = Behaviour = tingkah laku
- C1 = Content = materi belajar
- C2 = Condition = kondisi pencapaian
- D = Degree = kriteria keberhasilan

Contoh pengisian format ABCD tersebut adalah :

- A = Mahasiswa
- B = Mampu menguraikan
- C1 = Pengertian filsafat, filsafat ilmu dan bidang kajian filsafat ilmu
- C2 = Diberikan uraian tentang pengertian filsafat, filsafat ilmu dan bidang kajian filsafat ilmu
- D = Dapat menguraikannya dengan benar

Contoh rumusan kemampuan akhir yang lengkap : Mahasiswa mampu menguraikan pengertian filsafat dan filsafat ilmu serta bidang kajian filsafat ilmu dengan benar setelah diberikan uraian tentang pengertian filsafat, filsafat ilmu dan bidang kajian filsafat ilmu.

Contoh rumusan kemampuan akhir minimal : Mahasiswa mampu menguraikan pengertian filsafat dan filsafat ilmu serta bidang kajian filsafat ilmu.

Jakarta, 10 Oktober 2016

Ketua Lembaga Pengembangan Pembelajaran
Universitas Esa Unggul Jakarta,

Drs. Mulyo Wiharto, MM

